

## LAMPIRAN



Gambar 95  
Penulis menunjukkan foto *dining table* & set kursi kepada Chabib  
(sumber: dokumentasi penulis)



Gambar 96  
Penulis menunjukkan foto *dining table* & set kursi kepada Sigit  
(sumber: dokumentasi penulis)



Gambar 97  
Penulis berfoto dengan Chabib setelah wawancara  
(sumber: dokumentasi penulis)



Gambar 98  
Penulis berfoto dengan Sigit setelah wawancara  
(sumber: dokumentasi penulis)



Gambar 99  
Penulis berfoto dengan Imam setelah wawancara  
(sumber: dokumentasi penulis)



Gambar 100  
Soekarno sebagai informan (foto depan)  
(sumber: dokumentasi penulis)



Gambar 101  
Foto Soekarno pada saat membuat Relief Ramayana (2)  
(sumber: dokumentasi penulis)



Gambar 102  
Penulis berfoto dengan Afif setelah wawancara  
(sumber: dokumentasi penulis)





Gambar 103  
Penulis berfoto dengan Halimi setelah wawancara  
(sumber: dokumentasi penulis)



Gambar 104  
Penulis berfoto dengan Soekarno setelah wawancara  
(sumber: dokumentasi penulis)



**Tabel 29. Daftar Nama-Nama Alat yang Digunakan Produksi**

No	Nama Alat Las	Kegunaan Secara Umum
1	Obeng 	Obeng adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengencangkan atau mengendorkan baut. Jenis yang sangat umum di Indonesia adalah model Phillips yang populer disebut obeng kembang atau plus (+) dan slotted yang sering disebut obeng minus (-).
2	Bor 	Mesin bor adalah untuk melubangi benda kerja dengan ukuran-ukuran tertentu.
3	Ketam listrik/ hand planner 	Mesin ketam perata adalah sebuah mesin kayu yang digunakan untuk menyetam kayu dua sisi yang berdekatan sehingga menjadi lurus, rata dan siku.
4	Siku 	Siku ukur merupakan salah satu yang sering dipakai dalam dasar pekerjaan dan juga saat penguran bagian bagian yang sangat berhubungan dalam kesikuan bahan maupun ruang yang akan dikerjakan.
5	Meteran (panjang 3m) 	Meteran juga dikenal sebagai pita ukur atau tape atau bisa disebut juga sebagai Roll Meter ialah alat ukur panjang yang bisa digulung, dengan panjang 25 – 50 meter. Berfungsi untuk mengukur jarak atau panjang.
6	Press 	Alat yg digunakan untuk menahan gerakan kayu saat sedang diukir, di gergaji, dan diolah agar lebih presisi dalam pembuatan kerajinan kayu.
7	Pahat 	Alat ini berfungsi mengerjakan bagian yang akan diinlai pada teknik <i>inlay</i> . Tidak semua jenis pahat ukir dipakai, hanya pahat penguku.
8	Router 	Alat ini untuk mendangkalkan dengan rata sehingga kayu <i>inlay</i> bida masuk kedalamnya.
9	Pensil, spidol	Pensil atau spidol untuk menandai garis yang akan digunakan pada

		mesia kerja, sehingga tidak hanya sebagai alat tulis menulis.
10	Gergaji bobok 	Adapun fungsi utama gergaji bobok antara lain: memotong komponen kayu, membuat lubang-lubang atau sering disebut ukiran tembus seperti kaligrafi, membuat konstruksi purus, membuat lengkung, dan membuat bagian siku maupun runcing.
11	Gerinda slendang 	Mesin gergaji pita adalah mesin perkayuan yang mempunyai mata gergaji bentuk pita penyetelan daun gergaji setelah terpasang pada kedua roda antara atas dan bawah kemudian ditegakkan dengan menyetel roda penegang dengan merujuk tabel ketegangan.
12	Mc tempel 	Alat ini digunakan apabila kayu sudah 'kering' dikeluarkan dari ruang KD dan Moisture Content berada pada level 8-12%, masih ada kemungkinan MC akan berubah sesuai dengan keadaan cuaca dan kelembaban udara luar.
13	Amplas mesin 	Fungsinya untuk membuka pori-pori bahan kayu, sehingga bahan <i>finishing</i> dapat masuk kedalamnya. Oleh karenanya, mesin amplas bukan berfungsi untuk membantu menghaluskan permukaan bahan kayu. Mesin dapat melepas kertas amplas, dapat pula diganti sesuai kebutuhan dan hasil yang diinginkan.
14	Kapek 	Pengerjaan penyekrapan adalah menghilangkan noda-noda/tanda-tanda pada permukaan benda kerja untuk menghasilkan permukaan yang licin dan rata sehingga mencapai ukuran yang tepat.
15	Spay gun 	<i>Spray gun</i> merupakan alat yang digunakan untuk mengatomisasi cat pada suatu permukaan yang menggunakan udara bertekanan. Apabila udara bertekanan dikeluarkan dari lubang udara terhadap air cap, maka suatu tekanan negatif akan timbul pada ujung <i>fluida</i> , yang setelah itu menghisap cat pada <i>cup</i> .
16	Kompresor 	Alat mekanik yang digunakan untuk memampatkan gas atau udara sehingga memiliki tekanan yang lebih tinggi.
17	Tembak jok 	<i>Gun tacker</i> alias stapler tembak memiliki banyak sekali kegunaan. Bila staples biasa hanya bisa menggabungkan beberapa lembar kertas, maka gun tacker dapat diaplikasikan untuk benda-benda yang tebal dan permukaannya keras.
18	Gunting jok 	Alat ini untuk memotong kain pada saat proses pengejokan berlangsung.

		
19	Jarum jok 	Alat ini untuk memasukkan benang ke dalam busa yang sedang di jok, alat ini digunakan pada sandaran kursi yang terdapat kancing.
20	Engrarer (pen alat grafir) 	Alat ini untuk menandai bagian yang akan di grafir, dan bisa untuk melukai kaca sehingga pasir grafir dapat masuk.
21	Pisau kaca 	Alat ini untuk memotong bagian kaca yang hendak dikurangi, alah ini prinsip kerjanya sama seperti pencil.
22	Mesin las inverter 	Pesawat las yang berfungsi mengalir oleh arus listrik untuk menghasilkan nyala busur yang akan melelehkan elektroda sampai habis.
23	Kabel las 	Kabel las biasanya dibuat dari tembaga yang dipilin dan dibungkus dengan karet isolasi. Kabel yang menghubungkan pesawat las dengan elektroda.
24	Pemegang elektroda 	Ujung yang berselaput dari elektroda dijepit dengan pemegang elektroda. Ini terdiri dari mulut penjepit dan pemegang yang dibungkus oleh bahan penyekat (biasanya dari embonit).
25	Gerinda 	Alat ini untuk meratakan bagian sisa las listrik, maupun untuk memotong pipa stainless.
26	Palu las 	Palu ini digunakan untuk melepaskan dan mngeluarkan terak las pada jalur las dengan jalan memukulkan atau menggoreskan pada daerah las. Gunakanlah kaca mata terng pada waktu poembersihan terak, sebab dapat memercikan pada mata.
27	Sikat kawat 	Sikat kawat digunakan untuk : a. Membersihkan benda kerja yang akan dilas, b. Membersihkan terak las yang sudah dilepas dari jalur las oleh pukulan palu las
28	Klem massa 	Ini adalah alat untuk menghubungkan kabel masa ke benda kerja. Terbuat dari bahan yang menghantar dengan baik (tembaga). Klem masa dilengkapi dengan pegas yang kuat, yang dapat menjepit benda kerja dengan baik. Tempat yang dijepit harus bersih dari kotoran (karet, cat, minyak dan sebagainya).



29	Penjepit 	Ini digubakan untuk memegang atau memindahkan benda kerja yang masih panas sehabis pengelasan.
30	Elektroda 	Elektroda yang dipergunakan pad alas busur mempunyai perbedaan komposisi selaput maupun kawat inti. Diantaranya adalah elektroda berselaput . Pada elektroda ini pengelasan fluksi pada kawat inti dapat dengan cara destruksi, semprot atau celup. Ukuran standar diameter kawat inti dari 1,5 sampai 7 mm dengan panjang antara 350 sampai 450 mm.

Nb: foto-foto ada yang termasuk dokumentasi observasi dan ada yang termasuk foto dari internet.